

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang dilakukan pada PT Lautan Perkasa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persediaan merupakan faktor penting dalam pelaksanaan proyek yang ditangani oleh perusahaan. Oleh karena itu harus ditangani dengan baik, benar, dan cermat agar tidak terjadi kesalahan dan masalah di kemudian hari.
2. Dari analisis yang dilakukan ditemukan masalah utama yaitu pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual, sehingga tidak dapat diketahui dengan pasti apakah barang yang masuk sesuai dengan yang dipesan dan barang apa saja yang diambil dari gudang dan tujuan penggunaan barang tersebut.
3. Dari analisis yang dilakukan juga diketahui bahwa perusahaan membutuhkan sistem yang bukan hanya dapat digunakan untuk mencatat jumlah barang yang terdapat di gudang, tetapi juga sistem yang dapat memberi informasi mengenai status persediaan barang, arus keluar masuk barang, dan kejelasan penggunaan barang keluar.

4. Dari perancangan sistem didapatkan 5 (lima) form yang diperlukan untuk proses pencatatan persediaan, yaitu form pengadaan barang, form purchase order, form barang masuk, form pengambilan barang, dan form barang keluar. Selain itu juga diperlukan laporan persediaan yang dilihat dari transaksi masuk dan keluar barang per periode dan laporan daftar barang dan daftar pemasok.
5. Dengan adanya perancangan sistem informasi persediaan ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam hal menangani persediaan di gudang agar proses pekerjaan dapat berjalan dengan lebih baik.
6. Dalam perancangan sistem informasi persediaan ini diperlukan peralatan yang dapat mendukung jalannya sistem seperti hardware, software, dan jaringan agar sistem dapat berjalan dan berkembang dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

5.2. Saran

Sistem informasi persediaan yang dirancang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pelaksanaan pekerjaannya. Untuk mendapatkan manfaat yang lebih lagi ada beberapa saran untuk pengembangan sistem ke depannya, yaitu

1. Sistem dapat mencocokkan BoQ dengan arus keluar masuk barang sehingga ada kontrol terhadap barang yang perlu disediakan dan barang yang digunakan. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga agar proses pekerjaan sesuai dengan rencana dan tidak jauh melampaui budget yang telah disepakati.

2. Sistem dapat mengakomodir sistem persediaan untuk beberapa gudang proyek ke dalam 1 (satu) sistem sehingga dapat menangani perpindahan barang dari 1 (satu) gudang proyek ke gudang proyek lain.
3. Sistem belum terintegrasi dengan pembayaran sehingga bagian keuangan masih harus mencocokkan invoice dan pemesanan secara manual dan terpisah. Oleh karena itu di pengembangan selanjutnya diharapkan sistem dapat mencakup masalah pembayaran kepada pemasok.
4. Sistem dapat menampilkan review atas penggunaan persediaan per proyek sehingga dapat dijadikan pembelajaran apakah proyek tersebut berhasil dilaksanakan sesuai budget dan rencana, dan dapat menjadi pertimbangan untuk proyek selanjutnya.